



PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Kompleks Perkantoran Otonom Bupati Kabupaten Raja Ampat, Distrik Waisai Kota

Waisai, 29 Juni 2026

Nomor : 000.7/218/SETDA
Lampiran : 1 (satu) TOR
Perihal : Undangan Rapat Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian ATM

Kepada Yth :
Kepala Organisasi Perangkat Daerah Kab. Raja Ampat
(Daftar Terlampir)
di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan sinergi dan koordinasi pelaksanaan program Pencegahan dan Pengendalian AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria (PP ATM) di Kabupaten Raja Ampat, maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Koordinasi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIT – Selesai
Tempat : Aula Wayag
Agenda : Rapat Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria (PP ATM) di Kabupaten Raja Ampat.

Mengingat pentingnya kegiatan dimaksud, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya.

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH


Dr. YUSUF SALIM, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
Nip. 19671171 199201 1 002

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
SUPERVISI DARI PROVINSI KE KABUPATEN RAJA AMPAT, KABUPATEN
SORONG DAN KOTA SORONG TERKAIT ATM
BUDGET LINE (BL) 3203**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu negara yang mendapat dukungan dari Global Fund untuk mengatasi masalah AIDS, Tuberkulosis dan Malaria sejak tahun 2003. Hingga tahun 2023, Indonesia telah menerima alokasi hibah dari The Global Fund sebesar USD 1,45 miliar (Rp 20,89 triliun) melalui Kementerian Kesehatan dan Organisasi Masyarakat. Melalui pendanaan Global Fund ini, lebih dari 20 juta jiwa telah diselamatkan, termasuk 10 juta jiwa di kawasan Indo-Pasifik. Selain itu, dana ini telah mencegah 146 juta infeksi baru sejak tahun 2012. Dana ini digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas obat-obatan yang diperlukan, tes diagnostik, layanan konseling dan dukungan, serta pelatihan tenaga medis dan rehabilitasi.

Selain itu, Global Fund juga telah bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan mitra lokal untuk membangun sistem kesehatan yang berketahanan dan berkelanjutan melalui program GF – RSSH. Program ini bertujuan untuk memperkuat aspek-aspek utama sistem kesehatan, antara lain monitoring dan evaluasi belanja ATM di daerah, analisis kualitas belanja kesehatan ATM, penguatan laboratorium kesehatan masyarakat, integrasi layanan primer, tuberkulosis dan obat malaria, penelitian operasional, serta monitoring dan evaluasi.

Global Fund telah mengirimkan surat alokasi dana hibah Indonesia untuk komponen ATM senilai USD 295.243.582 (Rp 4,25 triliun) untuk siklus pendanaan tahun 2024-2026. Dari total dana yang telah dialokasikan ini, the Global Fund sangat merekomendasikan agar Indonesia mempunyai komponen program yang secara khusus mendukung sistem Kesehatan yang tangguh dan berkelanjutan (*Resilient and Sustainable System for Health / RSSH*) yang bersifat *cross-cutting* untuk semua program Kesehatan, khususnya pada program AIDS, TB dan Malaria (ATM). CCM Indonesia memutuskan dan merekomendasikan Sekretariat Jenderal (SetJen) Kementerian Kesehatan sebagai Penerima Hibah Utama (PR RSSH) untuk periode 2024-2026, dengan total dana hibah sebesar USD 14,410,402 yang terdiri dari USD 7,000,000 catalytic funding dan USD 7,410,402 matching fund from the allocation fund. Sekretariat Jenderal telah melakukan diskusi dan konsultasi dengan *Technical Working Group* (TWG) RSSH, HIV/AIDS, TB dan Malaria dalam menyusun proposal hibah, untuk memastikan bahwa proposal hibah dapat mengakomodasi isu-isu *cross cutting* untuk setiap komponen penyakit.

Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Kesehatan menetapkan Petunjuk Teknis Integrasi (PTI) AIDS-Tuberculosis-Malaria (ATM) bagi Pemerintah Daerah sehingga upaya Penanggulangan lebih sesuai dengan konteks kebutuhan di lapangan yang berkaitan dengan Strategi dan Kebijakan Nasional. Diseminasi yang baik dari tingkat pusat sampai dengan kab/kota atas petunjuk ini, untuk Provinsi Papua Barat Daya telah dilaksanakan dan sudah pada tahap penyempurnaan pada masing-masing dokumen perencanaan Kabupaten/Kota di Tahun 2025. Hal ini merupakan bagian dari pembinaan dan sekaligus penguatan kapasitas terutama bagi perencanaan sumber daya di daerah dalam pembangunan kesehatan, khususnya pencegahan dan pengendalian AIDS, Tuberculosis dan Malaria sehingga tujuan nasional dapat dicapai.

Untuk memastikan pengembangan dokumen perencanaan dan dokumen anggaran daerah dan memperkuat pelaksanaannya maka sangat penting adanya kegiatan supervisi untuk memfokuskan dokumen perencanaan sesuai PTI ATM dan monitoring sumber daya dan pelaksanaan PP ATM di kabupaten/kota oleh provinsi.

GAMBARAN KEGIATAN

1. PC bersama Dinkes dan atau Bappeda melakukan diskusi dengan OPD terkait (Bagian Kesra, Dinas Sosial, Dinas PMK, Dinas Pendidikan, Dinas PUPR / Perkim, Dinas Tenaga Kerja, Diskominfo, PKK, P2KBP3A, dll)
2. PC melakukan pengisian checklist pada Form Supervisi yang telah disiapkan, untuk mendapatkan gambaran perkembangan setelah PTI ATM disosialisasikan, antara lain: Pergerakan anggaran 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, dan pendokumentasian Dokren RKPD 2026, Renja 2026, DPA 2026 dan LRA tahun 2024-2025.
3. PC juga melakukan supervisi terkait dana dari sektor swasta/kemitraan, dana kecamatan, dana kelurahan dan Dana Desa

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Adanya Kabupaten/Kota menganggarkan ATM pada APBD sesuai dengan Kepmendagri No.900.1-2850 Tahun 2025, Permendagri No.10 Tahun 2025, Permendagri No.14 Tahun 2025 dan Petunjuk Teknis Integrasi atau "Technical Guidelines for Integrating ATM into Local Government Development and Budget Plans"
2. Adanya dokumen hasil / keluaran yaitu sebagai berikut:
 - a. Evaluasi kegiatan RSSH tahun 2025 (Capaian Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) dan rekomendasi
 - b. Laporan Realisasi Anggaran ATM Tahun 2023-2024-2025 untuk memotret pergerakan anggaran tahun berikutnya tahun 2026.

- c. Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah Tahun 2026 (RPJMD 2025-2029, RKPD, Renstra, Renja, dan DPA).
- d. Hasil Pembahasan DPA APBD (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) Tahun 2026 untuk komponen ATM pada Dinas dan UPTD Dinkes terkait serta pada Perangkat Daerah terkait (dokumen DPA APBD dikumpulkan).
- e. Hasil Pembahasan Renja Dinas Kesehatan (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) Tahun 2026 telah memuat ATM (dokumen Renja dikumpulkan) dan rekomendasi di tahun selanjutnya.
- f. Hasil Pembahasan RKPD (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) 2026 telah memuat ATM (dokumen RKPD dikumpulkan) dan rekomendasi di tahun selanjutnya.
- g. Laporan Dana OPD Non Dinkes, Sektor swasta, Dana Kecamatan, Kelurahan, dan Desa

C. KELUARAN

1. Kabupaten/Kota yang telah menganggarkan ATM pada APBD sesuai dengan Permendagri No.12 Tahun 2024, Permendagri No.15 Tahun 2024, dan Petunjuk Teknis Integrasi atau “Technical Guidelines for Integrating ATM into Local Government Development and Budget Plans“
2. Dokumen hasil / keluaran yaitu sebagai berikut:
Adanya dokumen hasil / keluaran yaitu sebagai berikut:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran ATM Tahun 2023-2024-2025
 - b. Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah Tahun 2026 (RPJMD 2025-2029, RKPD, Renstra, Renja, dan DPA).
 - c. Hasil Pembahasan APBD (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) Tahun 2026 untuk komponen ATM pada Dinas dan UPTD Dinkes terkait serta pada Perangkat Daerah terkait (dokumen DPA APBD dikumpulkan).
 - d. Hasil Pembahasan Renja Dinas Kesehatan (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) Tahun 2026 telah memuat ATM (dokumen Renja dikumpulkan) dan rekomendasi di tahun selanjutnya.
 - e. Hasil Pembahasan RKPD (Kab Raja Ampat, Kab Sorong, Kota Sorong) 2026 telah memuat ATM (dokumen RKPD dikumpulkan) dan rekomendasi di tahun selanjutnya.
 - f. Laporan Dana OPD Non Dinkes, Sektor swasta, Dana Kecamatan, Kelurahan, dan Desa.

- g. Kesepakatan berupa draft usulan kegiatan prioritas ATM yang bisa dikerjasamakan.

3. Advokasi Peluang Social Contracting.

D. JUMLAH PESERTA

(TOTAL 16 ORANG)

1. Provinsi (3 orang):

Jumlah peserta koordinasi ini adalah : 3 orang (PC, AFA, Dinkes/Bappeda Provinsi)

2. Kabupaten/Kota: (13 orang)

- a. Bappeda Kabupaten Raja Ampat : 2 orang
- b. Dinkes Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- c. DPMK Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- d. Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- e. Dinas PUPR/Perkim Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- f. Dinas Pendidikan Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- g. Dispora Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- h. Dinas P2KBP3A Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- i. Diskominfo Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- j. RSUD Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- k. PMI Kabupaten Raja Ampat : 1 orang
- l. PKK Kabupaten Raja Ampat : 1 orang

E. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan direncanakan:

Nama Kabupaten/Kota	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Kabupaten Raja Ampat	01 Juli 2026	Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah
Kabupaten Sorong	06 Juli 2026	
Kota Sorong	08 Juli 2026	

F. AGENDA KEGIATAN

No	Waktu	Materi	Tempat	PIC
	30 Juni 2026	RSSH PBD mengadakan perjalanan ke Kabupaten Raja Ampat	Aula Wayag	

No	Waktu	Materi	Tempat	PIC
01 Juli 2026		Supervisi Hari-1 di Kabupaten Raja Ampat	Aula Wayag	
1	09.00-10.00	Pengantar Evaluasi Capaian RSSH ATM Kab Kota Tahun 2025: ● Anggaran ATM Dinkes Kabupaten Sorong; ● Anggaran ATM bersumber Dana Desa, Dana OPD Non Dinkes, Dana CSR, dukungan Institusi (Baznas, LSM, dll); ● Evaluasi Realisasi PP ATM dari semua sumber anggaran (Dinkes, OPD Non Dinkes, Dana Desa, Dana CSR, Institusi Baznas, dll). ● Peluang Kontrak Sosial (Pelibatan OMS dan Kelompok Masyarakat untuk PP ATM) Tahun 2026-2027	Aula Wayag	PC
2	10.00-11.00	Analisis Situasi Perencanaan Daerah terkait PP ATM (Kalender Perencanaan)	Aula Wayag	Bappeda
3	11.00-12.00	Diskusi dengan Bappeda dan Dinas Kesehatan terkait: ● Review RKPD dan Renja Dinkes Tahun 2026 ● Capaian Program terkait PP ATM Tahun 2022-2023-2024-2025; ● Rencana Kerja Kegiatan Prioritas ATM dalam dokumen perencanaan penganggaran Dinas Kesehatan Tahun 2026 dan menu-menu kegiatan prioritas PP ATM yang bisa didukung oleh penganggaran mitra-mitra (OPD Non Dinkes, Perusahaan, Baznas, dll) (paparan dari masing2 peserta 5 menit) ● Perencanaan dan Usulan Anggaran untuk PP ATM di Kab/ Kota tahun 2027;	Aula Wayag	PC Dinkes Bappeda

No	Waktu	Materi	Tempat	PIC
4	12.00-13.00	ISHOMA		
5	13.00-15.00	Diskusi kontribusi anggaran Kelurahan/ Desa/OPD Non Dinkes/Baznas yang mendukung Program/ Kegiatan PP ATM di Kelurahan/ Desa Tahun 2025 dan usulan tahun 2026	Aula Wayag	PC Dinkes Bappeda DPMD, Dinsos, Dinas Pendidikan, Dinas PUPR/ Perkim, BAZNAS, dll
6	15.00-16.00	Kesimpulan dan RTL	Aula Wayag	PC
02-03 Juli 2026		Lanjut BL 3216 Kab Raja Ampat (TOR terpisah)	Aula Wayag	ADINKES
04 Juli 2026		RSSH PBD mengadakan perjalanan Kembali ke Sorong		

G. PENDANAAN

Pembiayaan kegiatan didukung oleh The Global Fund to fight AIDS, Tuberculosis and Malaria (GF ATM) melalui RSSH pada Q1-3 menggunakan *workplan* pada budget line 3203/345 yang disesuaikan mengikuti situasi, kondisi dan tujuan / keluaran yang akan dicapai (RAB terlampir).

H. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini dibuat, sebagai bahan informasi untuk kegiatan BL345/3203 di Provinsi.